

2024

Laporan Keberlanjutan

SUSTAINABILITY REPORT



PT BPR BUMI SEDIAGUNA

Daftar Isi

Daftar Isi	i
Kata Pengantar	ii
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	4
3. Profil Bank	8
4. Penjelasan Direksi	10
5. Tata Kelola Keberlanjutan	13
6. Kinerja Keberlanjutan	16
6.1. Kinerja Ekonomi	16
6.2. Kinerja Sosial	18
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	19
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	19
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	21
Umpan Balik	21

Kata Pengantar

Di tahun 2024, BPR Bumi Sediaguna telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024 sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. BPR Bumi Sediaguna menerapkan program-program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat) sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).

BPR BUMI SEDIAGUNA sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat.

Dalam hal ini BPR BUMI SEDIAGUNA berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya peningkatan risiko kredit akibat kegagalan bayar (*default*) debitur yang memiliki usaha berdampak negatif terhadap lingkungan dan kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) BPR Bumi Sediaguna Tahun 2024 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/ POJK.03/2017.



1.

Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu LJK, Emiten, dan perusahaan publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan laporan keberlanjutan sebagai berikut :

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.



Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan



Laporan Keberlanjutan BPR BUMI SEDIAGUNA tahun 2024 disusun dengan mengkomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Prinsip penetapan konten dalam laporan ini didasarkan pada POJK 51/POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasi.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs – *Sustainable Development Goals*).

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Bumi Sediaguna mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan keuangan berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengkampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan”.



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024 PT BPR BUMI SEDIAGUNA

Website: www.bprbumisediaguna.com, Email: bumisediaguna@yahoo.co.id

2. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC, air, dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
3. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.



2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	5.003,80	5.596,97	5.113,11
Laba Bersih Bank (Rp)	825,16	1.408,13	1.285,72
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	3	3	3
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	18.797,93	15.903,39	14.714,92
Nominal produk penyaluran dana kredit yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	16.810,91	17.853,22	17.852,31
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana (%)	100	100	100
b. Penyaluran Dana (%)	89,30	100	100
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0	0



Pemberian layanan keuangan pada UMKM yang menjadi fokus utama bank, merupakan segmen pasar yang sangat potensial. UMKM yang termasuk dalam salah satu kategori usaha berkelanjutan, saat ini telah menjadi pilar dalam perekonomian Indonesia.



Aspek Lingkungan Hidup

Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	9.682.802	13.472.500	12.058.740
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	30.004.554	29.491.480	23.556.341
Beban Penggunaan Air (Rp)	2.724.300	2.765.000	3.000.000
Beban Penggunaan BBM (Rp)	4.200.000	3.185.000	1.800.000

Kategori usaha berkelanjutan yang didukung oleh lembaga keuangan yang mencakup efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Bank menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan kegiatan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan harus dimulai dari cara bank beroperasi.

Efisiensi Penggunaan Kertas

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional bank. Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu. Karena itu, bank berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca. Tahun 2024, beban pembelian kertas di Bank secara umum mengalami penurunan dari nominal Rp 13 juta tahun 2023 menjadi Rp 9 juta di tahun 2024. Dengan adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang dicanangkan oleh OJK melalui POJK No. 23 Tahun 2024, penyampaian laporan secara luring (*offline*) diganti menjadi pelaporan secara daring (*online*) yang membantu bank untuk mengurangi penggunaan kertas (*paperless*).

**Efisiensi Penggunaan Listrik**

Listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana-prasarana kantor seperti printer, lampu, AC, komputer dan lainnya. Sebagian besar listrik yang dipakai saat ini bersumber dari PLTU, yang menggunakan batu bara sebagai sumber pembangkit.

Berdasarkan tabel di atas, terlihat pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir. Namun, penggunaan listrik pada tahun 2024 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023. Peningkatan tersebut tidak signifikan, sehingga bank tetap berupaya melakukan efisiensi penggunaan listrik agar di tahun berikutnya semakin menurun.

Efisiensi Penggunaan Air

Upaya efisiensi penggunaan air dengan menumbuhkan kesadaran untuk menghemat air.

Efisiensi Penggunaan BBM (Bahan Bakar Minyak)

BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Selain dipakai untuk menggerakkan genset, BBM juga dipakai untuk kendaraan operasional kantor.

**Aspek Sosial****Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial***Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

Keterangan	2024	2023	2022
Dana Sosial Yang Disalurkan	0	0	0



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

PT BPR BUMI SEDIAGUNA

Website: www.bprbumisediaguna.com, Email: bumisediaguna@yahoo.co.id

Lingkungan Kerja yang aman dan sehat senantiasa ditanamkan kepada seluruh pegawai agar dapat menjadi budaya yang mampu mendukung keberlanjutan operasional bank. Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat berkontribusi untuk mendukung iklim kerja yang kondusif. Bank melibatkan pegawai dalam strategi dan kebijakan, diantaranya :

- a. Memastikan fasilitas kantor dalam kondisi baik
- b. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai budaya K3
- c. Meningkatkan peran dan fungsi semua sektor dalam pelaksanaan K3.



3.

Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan

Nama Perusahaan	PT BPR BUMI SEDIAGUNA
Alamat	Jl. Raya Kalimati No.27 Adiwerna Kabupaten Tegal
Nomor Telepon	0283443621
Email	bumisediaguna@yahoo.co.id
Website	www.bprbumisediaguna.com

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2024 sebesar Rp 28.711.104.957,- mengalami kenaikan dalam 2 tahun terakhir. Demikian juga kewajiban mengalami peningkatan dari tahun - tahun sebelumnya menjadi Rp 18.896.573.713,-

Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2024 Bank memiliki SDM total 28 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum pemerintah Kabupaten Tegal.

Persentasi Kepemilikan Saham

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	Hadiyanto Prabowo	3.640	3.640.000.000	52%
2	Triyono Martanto	1.680	1.680.000.000	24%
3	Pre Agusta Suswantoro	1.680	1.680.000.000	24%

**Produk dan Layanan**

Jenis Produk :

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Simades
	2. TabunganKu
	3. Tabungan Simpel
Deposito	Deposito Berjangka
Kredit	1. Kredit Modal Kerja
	2. Kredit Konsumtif

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank**a. Visi Keberlanjutan**

Menjadi bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan keuangan berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Membangun tata kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

PT BPR BUMI SEDIAGUNA mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.

**4.****Penjelasan Direksi****Penjelasan Direksi****Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan**

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM) yang sejalan dengan kebutuhan, aspek sosial dan lingkungan hidup, serta pertumbuhan kredit/pembiayaan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).

**Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai rencana aksi dalam jangka pendek dan jangka panjang yang ditetapkan di tahun 2024.



Laporan keberlanjutan ini berisi strategi dan kinerja pencapaian terkait keuangan berkelanjutan, yaitu :

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan dan pelatihan kompetensi pegawai terhadap pemahaman sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha bank.



Strategi Pencapaian Target

BPR senantiasa meningkatkan strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Tantangan utama pada keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan.

Selama tahun 2024, BPR Bumi Sediaguna berusaha menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan dan akan meningkatkan pengetahuan kepada semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan. Menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam kegiatan operasional, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan, dan meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.



Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip keuangan berkelanjutan di PT BPR Bumi Sediaguna. Dukungan yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.



5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) merupakan suatu tata cara pengelolaan bank yang menerapkan 5 (lima) pilar tata kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*).

Struktur tata kelola perusahaan BPR Bumi Sediaguna :

1. RUPS adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan kepentingan bank sesuai dengan maksud dan tujuan bank serta mewakili bank sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, perseroan telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*).

• Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain sebagai berikut :

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

• Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan, antara lain sebagai berikut :

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.



3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR Bumi Sediaguna menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Bumi Sediaguna secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator tim implementasi keuangan berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator tim khusus keuangan berkelanjutan.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pengembangan kompetensi dilakukan melalui pelatihan/ sosialisasi tentang keuangan berkelanjutan yang dilakukan pada bulan Oktober tahun 2023. Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori keuangan berkelanjutan di masa yang akan datang.





Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko bank, melalui prosedur terkait yang termasuk dalam kategori usaha berkelanjutan. Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan menjadi tantangan yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga perlu ditingkatkan pelaksanaan keuangan berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Bumi Sediaguna. Banyak tantangan yang dihadapi oleh bank, antara lain sebagai berikut :

1. Kesadaran pegawai untuk pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran masing-masing pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari pelaku bisnis dan masyarakat
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan.



6. Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)			
Total Aset	28.711,10	25.033,33	23.894,87
Aset Produktif	28.510,17	24.582,18	23.569,44
Kredit/Pembiayaan Bank	19.692,02	19.249,62	18.809,55
Dana Pihak Ketiga	18.797,93	15.903,39	14.714,92
Pendapatan Operasional	5.003,84	4.236,05	4.059,37
Beban Operasional	4.065,31	3.986,46	3.659,84
Laba Bersih	825,16	1.408,13	1.285,75
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	68,23%	68,97%	77,94%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif%	23,44%	12,42%	7,09%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif%	23,44%	12,42%	7,09%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%	0%	0%	0%
NPL gross%	33,93%	15,59%	8,71%
NPL nett%	29,91%	11,56%	4,35%
Return on Asset (ROA)%	3,31%	6,43%	6,62%
Return on Equity (ROE)%	11,79%	20,12%	19,06%
Net Interest Margin (NIM)%	41,70%	16,87%	18,40%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	81,24%	72,27%	71,58%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	104,76%	123,19%	82,91%
Cash Ratio	41,70	29,25	25,94



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024 PT BPR BUMI SEDIAGUNA

Website: www.bprbumisediaguna.com, Email: bumisediaguna@yahoo.co.id

Terdapat peningkatan aset pada BPR BUMI SEDIAGUNA di sepanjang tahun 2024 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

Terdapat penurunan laba pada tahun 2024 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

terdapat Peningkatan NPL pada tahun 2024 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
Penghimpunan Dana (Rp)	18.797,93	15.903,39	14.714,92
Penyaluran Dana (Rp)	16.810,91	17.853,22	17.852,31
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	8.818,15	4.990,34	4.372,16
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	8.818,15	4.990,34	4.372,16
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	89,89	92,93	94,29



Penghimpunan dana mengalami kenaikan di tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 dan 2022.



2. Kinerja Sosial

Komitmen Perusahaan

BPR Bumi Sediaguna memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di Kabupaten Tegal.

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

-



3. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



PT BPR Bumi Sediaguna mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Bank juga menerapkan hemat energi dengan mematikan listrik pada ruangan yang tidak digunakan.

Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	20.700
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	0
Volume Air dari Sumur (meter kubik)	0
BBM (Liter)	1.440

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Bumi Sediaguna senantiasa berupaya agar semakin maju dan berkembang dengan program kredit UMKM, tabungan, dan deposito berjangka. Selain itu, bank juga bekerja sama dengan vendor untuk mengembangkan core banking system dan aplikasi yang mendukung laporan keuangan BPR.



Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR Bumi Sediaguna telah memenuhi persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Selaras dengan itu, bank juga melakukan kegiatan literasi dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon dan/ atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/jasa yang ditawarkan.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Bumi Sediaguna melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan, bank menyalurkan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Bank belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, namun di tahun 2024 tidak ada kritik dari nasabah terhadap produk dan/atau jasa bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.



Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

BPR tidak melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan utuh.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi penerapan evaluasi BPR Bumi Sediaguna yang bertujuan meningkatkan kualitas laporan di masa mendatang, bank menyediakan lembaran umpan balik di bagian akhir laporan keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan lainnya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan.



BPR Bumi Sediaguna memiliki modal inti kurang dari Rp 50 Miliar sehingga penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini merupakan yang pertama kali.



PT BPR BUMI SEDIAGUNA

JL Raya Kalimati No.27 Adiwerna Kabupaten Tegal

Telepon: (0283) 443621

Website: www.bprbumisediaguna.com, Email: bumisediaguna@yahoo.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024
PT BPR BUMI SEDIAGUNA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan **bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.**

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tegal, 30 April 2025

PT BPR BUMI SEDIAGUNA

H. Supto, S.Pi

Direktur Utama



Mohamad Sofan, SE

Direktur YMF Kepatuhan

Jatmiko Eka Misano, SE

Komisaris Utama

Titik Handayani, SS

Komisaris



LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI
PT BPR BUMI SEDIAGUNA
TAHUN 2024

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi		
		L	P	Jumlah
1	Direksi	2	0	2
2	Pejabat Eksekutif	2	1	3
3	Kepala Bagian	0	2	2
4	Pelaksana	3	3	6
5	Non Staff	7	2	9
6	Lainnya	3	1	4
Jumlah		17	9	26

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi		
		L	P	Jumlah
1	Sarjana	6	4	10
2	Diploma	2	2	4
3	SMA/SMK/Sederajat	9	3	12
Jumlah		17	9	26

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi		
		L	P	Jumlah
1	Tetap	17	9	26
2	Tidak Tetap	0	0	0
Jumlah		17	9	26

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi		
		L	P	Jumlah
1	Di atas 50 Tahun	5	1	6
2	41 s/d 50 tahun	3	4	7
3	31 s/d 40 tahun	2	1	3
4	21 s/d 30 tahun	7	3	10
Jumlah		17	9	26



Laporan Realisasi Program Kerja
Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1.	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar keuangan berkelanjutan. Tujuan: Meningkatkan awareness tentang Keuangan Berkelanjutan Indikator Ketercapaian: Dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali bagi seluruh karyawan. Sumber Daya yang Dibutuhkan: Dana dan sumber daya manusia Penanggung Jawab: Seluruh pegawai BPR	01 Mei 2024 s/d 31 Mei 2024	Terlaksana
2.	Pengadaan tanaman yang diletakkan pada ruangan kantor / meja kantor Tujuan: Meningkatkan produktivitas karyawan Indikator Ketercapaian: Pengadaan tanaman pada kantor BPR Sumber Daya yang Dibutuhkan: Dana Penanggung Jawab: Bagian Umum	03 Juni 2024 s/d 16 Juni 2024	Belum Terlaksana
3.	Penyusunan SPO Keuangan Berkelanjutan Tujuan: Memiliki SPO Keuangan Berkelanjutan Indikator Ketercapaian: SPO Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan	01 Okt 2024 s/d 31 Okt 2024	Terlaksana



Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR BUMI SEDIAGUNA ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR BUMI SEDIAGUNA dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR BUMI SEDIAGUNA.

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....



Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- ☐ Pemerintah ☐ Nasabah ☐ Karyawan ☐ Mitra Usaha
☐ Media ☐ Masyarakat ☐ LSM ☐ Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT BPR BUMI SEDIAGUNA
JL Raya Kalimati No.27 Adiwerna Kabupaten Tegal
Telepon : (0283) 443621
Website : www.bprbumisediaguna.com
E-mail : bumisediaguna@yahoo.co.id